

PELATIHAN BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR BAGI SISWA DI DUSUN KERTHA RAHARJA

I Made Juliarta^{1*}, I Gede Nika Wirawan², Widya Fhitri³

¹Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa

²Program Studi Sistem Informasi, ITB-STIKOM Bali

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dharma Andalas

*Co-Author : madejuliarta330@gmail.com

ABSTRAK. Pelatihan Bahasa Inggris tingkat dasar bagi siswa di Dusun Kertha Raharja ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris, meliputi aspek mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar bahasa Inggris kepada siswa yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal di bidang tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi pendekatan interaktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan latihan praktik langsung. Pelatihan ini berlangsung selama durasi pelatihan dengan melibatkan jumlah peserta] siswa dari berbagai jenjang pendidikan. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris siswa secara signifikan. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, yang juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Faktor-faktor pendukung keberhasilan pelatihan meliputi metode pengajaran yang menarik, dukungan dari orang tua dan masyarakat, serta semangat siswa dalam belajar. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam penguasaan bahasa Inggris dasar dan dapat menjadi model bagi program serupa di wilayah lain. Rekomendasi ke depan adalah melanjutkan program dengan kurikulum yang lebih mendalam dan menyediakan sarana pembelajaran yang lebih lengkap untuk mendukung proses belajar siswa.

Kata Kunci: pelatihan bahasa Inggris dasar, pengabdian, pembelajaran

ABSTRACT. Basic English training for students in Dusun Kertha Raharja aims to improve basic English skills, including listening, speaking, reading, and writing. This program is designed to provide basic English understanding to students who have limited access to formal education in the field. The methods used in the training include interactive approaches, such as educational games, group discussions, and hands-on practice exercises. This training lasted for [training duration] involving [number of participants] students from various levels of education. The results of the training evaluation showed that this training succeeded in significantly improving students' basic English skills. In addition, students showed high enthusiasm during the learning process, which also increased their confidence in using English. Supporting factors for the success of the training include interesting teaching methods, support from parents and the community, and students' enthusiasm for learning. This training has a positive impact on basic English mastery and can be a model for similar programs in other areas. The recommendation for the future is to continue the program with a more in-depth curriculum and provide more complete learning facilities to support the students' learning process.

Keyword: basic English training, service, learning

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi utama dalam pertemuan internasional, bisnis, dan hubungan



diplomatik. Banyak materi pendidikan, jurnal ilmiah, dan buku referensi yang ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga penguasaan bahasa ini membuka akses ke pengetahuan global. Dalam dunia kerja, kemampuan berbahasa Inggris sering menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan pekerjaan, terutama di perusahaan multinasional atau untuk bekerja di luar negeri. Sebagian besar perkembangan teknologi dan konten digital, seperti aplikasi, perangkat lunak, dan media sosial, menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Banyak film, musik, dan literatur populer berasal dari negara-negara berbahasa Inggris, sehingga pemahaman bahasa ini memungkinkan seseorang menikmati karya-karya tersebut secara langsung. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi utama dalam pertemuan internasional, bisnis, dan hubungan diplomatik karena statusnya sebagai bahasa universal yang dipahami oleh banyak orang di berbagai negara. Dalam konferensi internasional, seminar, atau rapat bisnis, Bahasa Inggris digunakan untuk menyampaikan ide, data, dan strategi tanpa batasan bahasa. Dalam hubungan antarnegara, Bahasa Inggris menjadi bahasa penghubung yang netral dan efektif untuk membangun kesepakatan atau menyelesaikan konflik. Perusahaan dari berbagai negara menggunakan Bahasa Inggris untuk memfasilitasi komunikasi antar tim, klien, dan mitra bisnis, sehingga dapat menjalankan operasi lintas negara dengan lebih mudah. Hal ini membuat Bahasa Inggris sebagai bahasa yang tidak hanya penting tetapi juga strategis untuk membangun hubungan internasional.

Pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran penting bagi siswa karena memberikan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan akademik, sosial, dan profesional mereka. Banyak buku, jurnal ilmiah, dan sumber belajar lain tersedia dalam Bahasa Inggris. Menguasai bahasa ini memungkinkan siswa memahami dan memanfaatkan sumber daya tersebut. Kemampuan berbahasa Inggris sering menjadi syarat dalam berbagai bidang pekerjaan, terutama di perusahaan multinasional atau sektor yang melibatkan kolaborasi internasional. Dengan Bahasa Inggris, siswa dapat berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara, baik dalam perjalanan, pertukaran pelajar, maupun interaksi online. Sebagian besar perangkat lunak, aplikasi, dan panduan teknologi ditulis dalam Bahasa Inggris, sehingga menguasai bahasa ini membantu siswa lebih mudah memahami dan menggunakan teknologi. Belajar bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Banyak universitas dan program internasional menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, sehingga penguasaan Bahasa Inggris membuka peluang pendidikan di tingkat global.

Memberikan keterampilan berbahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam situasi sehari-hari. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan aset yang sangat berharga di era globalisasi. Dengan menguasai bahasa Inggris, siswa akan memiliki lebih banyak peluang untuk melanjutkan studi ke luar negeri, mendapatkan pekerjaan yang baik, dan bersaing di tingkat internasional. Dengan mempelajari bahasa Inggris, siswa akan terpapar pada budaya dan informasi dari berbagai belahan dunia. Ini akan membuka pikiran mereka dan memperkaya pengetahuan mereka. Pelatihan ini memberikan siswa pemahaman dasar tentang tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat dalam bahasa Inggris. Ini seperti membangun fondasi sebuah bangunan, di mana pondasi yang kuat akan menunjang pembelajaran lebih lanjut. Siswa akan dilatih untuk menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sederhana, baik lisan maupun tulisan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa Inggris.

Dengan mempelajari Inggris, siswa akan terpapar pada budaya dan informasi dari berbagai belahan dunia. Ini akan membuka pikiran mereka dan memperkaya pengetahuan mereka. Bahasa Inggris menjadi syarat utama untuk melanjutkan studi ke luar negeri, baik untuk jenjang sarjana maupun pascasarjana, karena banyak universitas internasional menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Pelatihan Bahasa Inggris Tingkat Dasar bagi Siswa di Dusun Kertha Raharja bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar seperti memahami kosakata, tata bahasa, dan pengucapan, sehingga mampu berkomunikasi sederhana dalam Bahasa Inggris. Siswa dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk percakapan sederhana, seperti memperkenalkan diri, bertanya arah, atau menyampaikan kebutuhan dasar. Penguasaan kosakata dan tata bahasa dasar menjadi pondasi untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih kompleks di masa depan. Dengan pelatihan pengucapan, siswa dapat berbicara dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh penutur asli atau orang lain yang menggunakan Bahasa Inggris. Kemampuan ini memungkinkan siswa mulai terlibat dalam komunikasi lintas budaya, memahami informasi dalam Bahasa Inggris, dan terhubung dengan orang-orang dari berbagai negara. Dengan dasar yang kuat, siswa lebih percaya diri untuk menggunakan Bahasa Inggris, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar.

METODE PENELITIAN

Metode observasi dalam pelatihan Bahasa Inggris dasar digunakan untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar secara efektif melalui pengamatan langsung terhadap materi, perilaku, dan penerapan Bahasa Inggris dalam konteks nyata (Hadi, 1986). Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman praktis. Siswa dapat melihat dan mendengar langsung bagaimana Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai situasi, seperti dialog, percakapan sehari-hari, atau simulasi kegiatan tertentu. Dengan mengamati contoh penggunaan Bahasa Inggris secara langsung, siswa lebih mudah memahami konteks dan makna kosakata atau ungkapan yang dipelajari. Observasi melibatkan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pengamatan, siswa dapat memperhatikan cara pengucapan, intonasi, dan ekspresi yang digunakan oleh fasilitator atau penutur asli. Siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga melihat bagaimana Bahasa Inggris diterapkan dalam komunikasi nyata, sehingga mempermudah penerapan saat praktik. Metode observasi ini dapat dikombinasikan dengan kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, role-playing, atau simulasi, agar siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan menguasai keterampilan dasar Bahasa Inggris dengan lebih baik.

FGD adalah proses pengumpulan data kualitatif melalui diskusi terfokus dengan kelompok kecil yang dirancang untuk memahami bagaimana dan mengapa orang berpikir atau berperilaku dalam cara tertentu (Casey, 2000). *Metode Focus Group Discussion* (FGD) adalah pendekatan penelitian kualitatif yang melibatkan diskusi terfokus dalam kelompok kecil (biasanya 6-12 peserta), yang dipandu oleh seorang moderator untuk mengeksplorasi pandangan, pendapat, pengalaman, atau ide tentang suatu topik tertentu. *Metode Focus Group Discussion* (FGD) digunakan dalam penelitian ini untuk menggali pandangan, pendapat, dan pengalaman peserta terkait topik tertentu secara lebih mendalam. Dalam konteks pelatihan Bahasa Inggris dasar di Dusun Kertha Raharja, FGD dapat digunakan dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan siswa. Dengan melibatkan berbagai

siswa dalam satu diskusi, FGD memfasilitasi pertukaran pengalaman antar peserta, yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana pelatihan dapat ditingkatkan. FGD dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak pelatihan Bahasa Inggris terhadap siswa, baik dalam hal peningkatan keterampilan bahasa maupun perubahan dalam sikap dan motivasi mereka untuk belajar. Dengan menggunakan FGD, penelitian ini dapat mengumpulkan data kualitatif yang lebih mendalam tentang efektivitas pelatihan Bahasa Inggris dasar di Dusun Kertha Raharja, serta kebutuhan spesifik yang perlu dipenuhi untuk keberhasilan pelatihan lebih lanjut. Dengan melibatkan berbagai siswa dalam satu diskusi, FGD memfasilitasi pertukaran pengalaman antar peserta, yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana pelatihan dapat ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mempelajari percakapan dasar dalam Bahasa Inggris, agar mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Menggunakan metode yang interaktif, seperti permainan bahasa, role-playing, atau simulasi percakapan, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memotivasi siswa secara efektif, pelatihan ini dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi yang lebih formal. Dengan memotivasi siswa secara efektif, pelatihan ini dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi yang lebih formal. Dengan rasa percaya diri yang lebih tinggi, siswa tidak takut untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, baik dengan teman, guru, atau orang asing. Mereka dapat berkomunikasi dengan lebih lancar dan percaya diri. Selain percakapan santai, siswa juga akan lebih siap untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks yang lebih formal, seperti presentasi, wawancara pekerjaan, atau diskusi akademik. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memungkinkan siswa untuk terlibat dalam berbagai interaksi sosial, baik dalam lingkungan lokal maupun internasional, yang memperkaya pengalaman hidup mereka. Dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berbahasa Inggris, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan pekerjaan, terutama yang membutuhkan kemampuan bahasa global ini. Pelatihan yang berfokus pada motivasi ini akan memberi siswa dorongan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka di masa depan.

Pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi siswa mempelajari percakapan dasar dalam Bahasa Inggris, sehingga mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif seperti permainan bahasa, role-playing, atau simulasi percakapan, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini membantu mereka berlatih berbicara dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan cara yang menyenangkan. Dengan motivasi yang efektif, siswa menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menggunakan

Bahasa Inggris, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi yang lebih formal. Kepercayaan diri yang meningkat membuat siswa tidak takut untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, baik dengan teman, guru, atau orang asing, sehingga komunikasi mereka lebih lancar dan alami. Selain percakapan santai, siswa juga akan lebih siap menghadapi situasi formal, seperti presentasi, wawancara pekerjaan, atau diskusi akademik, di mana Bahasa Inggris sering digunakan. Keterampilan ini memberi mereka keunggulan dalam berbagai konteks pendidikan dan karier. Kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai interaksi sosial, baik di tingkat lokal maupun internasional, memperkaya pengalaman hidup mereka. Ini juga membuka peluang lebih luas untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berbahasa Inggris, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan pekerjaan, terutama dalam bidang yang memerlukan kemampuan berbahasa Inggris, seperti teknologi, bisnis internasional, atau riset. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa, tetapi juga untuk memberi siswa dorongan yang berkelanjutan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, sehingga dapat meraih kesuksesan di masa depan.

Pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari percakapan dasar dalam Bahasa Inggris, sehingga mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti permainan bahasa, role-playing, atau simulasi percakapan, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam situasi nyata dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan motivasi yang efektif, siswa dapat menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menggunakan Bahasa Inggris, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi formal. Kepercayaan diri yang meningkat membuat siswa tidak takut berbicara dalam Bahasa Inggris, baik dengan teman, guru, atau orang asing, sehingga komunikasi mereka lebih lancar dan alami. Selain percakapan santai, siswa juga akan lebih siap menghadapi situasi formal, seperti presentasi, wawancara pekerjaan, atau diskusi akademik, di mana Bahasa Inggris sering digunakan. Keterampilan ini memberikan mereka keunggulan dalam berbagai konteks pendidikan dan karier.

Kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai interaksi sosial, baik di tingkat lokal maupun internasional, memperkaya pengalaman hidup mereka. Ini juga membuka peluang lebih luas untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berbahasa Inggris, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan pekerjaan, terutama di bidang yang memerlukan kemampuan Bahasa Inggris, seperti teknologi, bisnis internasional, atau riset. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa dasar, tetapi juga untuk memberi siswa dorongan yang berkelanjutan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, yang akan membuka peluang lebih besar untuk meraih kesuksesan di masa depan. Dengan pendekatan yang berfokus pada

motivasi dan pengembangan keterampilan praktis, pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan percaya diri, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar.



Gambar 1. Siswa mengikuti Latihan menulis dalam Bahasa Inggris dasar



Gambar 2. Siswa mengikuti Latihan membaca dalam Bahasa Inggris dasar.

KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Inggris tingkat dasar yang dilaksanakan di Dusun Kertha Raharja menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, berikut kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kompetensi Dasar

Program ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dasar, terutama pada aspek mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Siswa lebih mudah memahami percakapan atau instruksi sederhana dalam bahasa Inggris. Program berjalan efektif, sesuai dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dasar. Kemampuan siswa meningkat, terutama dalam aspek dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan dan metode pelatihan yang digunakan relevan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat nyata bagi siswa dan berpotensi untuk dilanjutkan serta dikembangkan lebih jauh.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri

Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, baik dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pengajaran Efektif

Metode pengajaran yang interaktif dan berbasis praktik, seperti role-play dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep dasar bahasa Inggris dengan lebih baik.

4. Partisipasi dan Antusiasme yang Tinggi

Tingginya partisipasi dan antusiasme siswa selama pelatihan mencerminkan ketertarikan mereka untuk belajar bahasa Inggris serta keinginan mereka untuk meningkatkan keterampilan bahasa.

5. Dukungan Lingkungan Belajar

Dukungan dari keluarga, fasilitator, dan lingkungan belajar yang kondusif turut berperan dalam keberhasilan pelatihan ini.

Rekomendasi

- Lanjutan Program: Perlu dilakukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam materi dan menjaga kontinuitas pembelajaran.
- Pengembangan Kurikulum: Kurikulum pelatihan dapat disesuaikan lebih lanjut dengan kebutuhan siswa untuk mendukung aplikasi bahasa Inggris dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Peningkatan Sarana: Penyediaan alat bantu pembelajaran, seperti media audio-visual dan bahan ajar, dapat meningkatkan efektivitas program.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dan menjadi langkah awal yang baik dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris di Dusun Kertha Raharja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris tingkat dasar di Dusun Kertha Raharja tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Dusun Kertha Raharja
Atas dukungan penuh dalam menyelenggarakan kegiatan ini serta memberikan izin penggunaan fasilitas setempat.
2. Para Fasilitator dan Pengajar
Yang telah memberikan waktu, tenaga, dan dedikasi dalam membimbing siswa dengan sabar dan penuh semangat.
3. Orang Tua dan Warga Dusun Kertha Raharja
Atas partisipasi aktif dan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk mengikuti pelatihan ini.
4. Para Peserta Pelatihan
Yang telah menunjukkan antusiasme, semangat belajar, dan dedikasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Semoga kolaborasi ini menjadi awal yang baik untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan di Dusun Kertha Raharja, khususnya dalam penguasaan bahasa Inggris. Terima kasih atas semua kerja sama dan partisipasi yang telah diberikan.

REFERENSI

- Djojoseuroto. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Dijk, Teun A. Van. 2000. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. New Dehli: Sage Publications India Ltd.
- Eggins, Suzanne, 2004. *An Introduction to Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqiaya Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social-Semiotic Perspective*. London: Deikin University.
- Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Edditor). London: Continuum.
- Halliday, M.A.K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics An Introduction*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Juliarta, I. M., Fhitri, W., & Wirawan, I. G. N. (2024). PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 1 SAYAN UBUD. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 6(3), 119-124.
- Martin, J R. 1992. *English Text System and Structure*. Amsterdam: University of Sydney.
- Schleppegrell, Mary J. 2008. *The Language of Schooling A Functional Linguistics Perspective*.